

Upaya Restorasi Lahan melalui Pembagian Bibit Tanam di Dusun Tambes Desa Lerpak Geger Bangkalan

Fatichatus Sa'diyah^{1*}, Abdurrohman²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Indonesia

*email corresponding author: faticha.sadiyah@gmail.com

ABSTRACT

Tambes Hamlet is known for its fertile soil and rich natural potential. This land supports the growth of various crops and provides opportunities for farmers. With a good climate and abundant resources, Tambes Hamlet can produce a lot of agricultural products, supporting food needs and the local economy. However, these resources have not been utilized to their full potential, with a lot of empty land and a lack of fruit commodities. Lack of agricultural management knowledge is the main reason for the difficulties faced by farmers. The author conducts land restoration to improve soil quality and farmer knowledge, and works with the government to provide education and distribute planting seeds. These efforts benefit both the environment and the community. In general, in implementing this program, the author divides it into three methods; preparation, implementation, and evaluation. Land restoration is an important process to repair damaged land. The goal is to return the land to a better condition so that it can be used for agriculture or other ecosystems. Restoration methods include reforestation, which is the replanting of trees. Soil conservation is also important to maintain fertile soil quality. Restoration benefits the environment and the community, increasing biodiversity and supporting plant and animal species. Tambes Hamlet faces soil productivity issues that affect agriculture. Soil restoration is needed so that the community can benefit from it.

Keywords: Tambes Hamlet; Soil Restoration; Seedling Distribution

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris (Ayun, Kurniawan, and Saputro 2020) yang memiliki banyak keunggulan dalam sektor pertanian. Pertanian di Indonesia tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan orang, tetapi juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi negara. Tanah yang subur dan iklim tropis mendukung berbagai jenis tanaman, seperti padi, sayuran dan buah-buahan. (Risdianto 2015) Selain itu, sektor pertanian juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan. (Kurdi et al. 2023) Oleh karena itu, pengembangan sektor ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Andrie and Novianty 2021)

Dalam artikel Novia dinyatakan bahwa Sektor pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia meskipun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berada di urutan ketiga. Pertumbuhan sektor ini masih

mengalami fluktuasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Data statistik menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional cenderung mengalami penurunan bahkan berada di bawah laju pertumbuhan PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhannya. Upaya untuk memperbaiki sektor ini sangat penting demi mencapai kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan negara. (Basmalah, Fauziyah, and Zuhriyah 2023)

Dusun Tambes dikenal karena tanahnya yang sangat subur dan kaya akan potensi alam. Tanah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman tetapi juga memberikan banyak peluang bagi para petani. Dengan iklim yang baik dan sumber daya alam yang melimpah Dusun Tambes dapat menghasilkan hasil pertanian yang melimpah. Hal ini sangat penting untuk mendukung kebutuhan pangan masyarakat setempat dan meningkatkan ekonomi daerah.

Gambar 1. Potret Kondisi Lahan Kosong di Dusun Tambes



Dusun Tambes memiliki sumber daya alam yang sangat besar tetapi sayangnya sumber daya ini belum digunakan dengan maksimal. Banyak orang hanya memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan sehari-hari seperti menanam padi, sangat minim terlihat ada komoditas buah. Banyak lahan yang tampak kosong dan tidak terurus padahal lahan-lahan itu sebenarnya bisa dikembangkan lebih baik. Jika tidak dikelola dengan baik potensi ini hanya akan terbuang dan tidak memberikan keuntungan bagi masyarakat.

Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pertanian yang baik menjadi salah satu alasan utama mengapa para petani mengalami kesulitan. Banyak petani yang tidak memiliki akses kepada informasi atau pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Selain itu, beberapa hama yang sering menyerang tanaman warga antara lain hama monyet, hama ulat, hama siput dan hama kelelawar. Jika petani

tidak tahu cara mengatasi masalah ini produksi pertanian mereka bisa menurun secara signifikan.

Warga dusun perlu memikirkan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya alam yang tersedia. Dengan pengelolaan yang baik lahan kosong bisa diubah menjadi kebun atau ladang yang menghasilkan sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian dan ekonomi di daerah tersebut. Oleh sebab itu, penulis melakukan sebuah upaya restorasi lahan sebagai upaya untuk mengembalikan kualitas tanah dengan harapan agar tanah-tanah di dusun Tambes dapat produktif. Dalam hal ini, penulis berusaha untuk meningkatkan pengetahuan warga dusun Tambes mengenai pertanian dan membagikan bibit tanam kepada mereka. Dalam upaya ini penulis bekerja sama dengan dinas pemerintah yang berwenang untuk memberikan edukasi yang tepat. Upaya ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga bagi kehidupan masyarakat setempat.

Terdapat beberapa pembahasan yang memiliki fokus di Desa Lerpak, di antaranya adalah Strategi Pemasaran UMKM Roti dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Annisa Bakery Lerpak),(Ahmad 2023) dan Perananan Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Lerpak.(Zain and Hayati 2023) Selain itu juga terdapat beberapa penelitian dan laporan pengabdian yang mengkaji tentang fokus serupa. Di antaranya adalah Gerakan Pembagian Bibit Pohon dan Penanaman Pohon dalam Penanganan Deforestasi di Desa Bentak Sidoharjo Sragen,(Slamet et al. 2024) Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Pembagian Bibit Tanaman Dalam Upaya Penghijauan Lingkungan Dan Meningkatkan Perekonomian Di Desa Lubuk Sakai, Kec. Kampar Kiri Tengah, Kab. Kampar,(Syarifa Ulayya and Irwin Mirza Umami 2023) Penataan Lingkungan Melalui Penanaman Dan Pembagian Bibit Buah Gratis Di Desa Kuripan Timur,(Jurnal Wicara et al. 2023) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Bibit Tanaman Herbal Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Di Desa Gagaksipat,(Koswara et al. 2022) dan Merintis Desa Hijau Mandiri Melalui Program Kebun Bibit Masyarakat di Desa Panggulo Barat, Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.(Angelia 2019) Dari beberapa artikel tersebut, tidak ditemukan lokasi dan fokus program yang sama dengan yang diusulkan oleh penulis. Dengan demikian kiranya penulis dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang yang sedang diteliti.

METODE

Secara keseluruhan, program ini dilaksanakan dengan tiga tahap; persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pada tahap persiapan, penulis mengadakan diskusi awal dengan para warga. Diskusi ini bertujuan untuk memahami masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penulis mendengarkan pendapat dan saran dari warga untuk menemukan solusi yang tepat. Dengan cara ini penulis dapat memastikan bahwa program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Keterlibatan warga dalam proses ini sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi mereka.

Setelah mendengarkan masukan dari warga, penulis mulai merancang program yang relevan. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Penulis juga menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil agar warga merasa lebih terlibat. Dengan demikian warga akan memiliki rasa memiliki terhadap program ini. Harapan penulis adalah dengan kolaborasi ini solusi yang diusulkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik.

Penulis juga membuat proposal yang ditujukan kepada Dinas Pertanian. Proposal ini bertujuan agar tim ahli dapat mengedukasi warga Dusun Tambes. Melalui edukasi ini diharapkan warga dapat memahami pentingnya pertanian yang baik dan berkelanjutan. Selain itu penulis juga meminta Dinas Perhutani untuk memberikan bantuan berupa bibit tanaman secara gratis. Dengan adanya bantuan ini warga diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian mereka dan memperbaiki kualitas hidup.

Setelah semua pihak terkait saling terhubung, penulis mulai melakukan diskusi bersama tim untuk menentukan hari pelaksanaan penyuluhan pertanian dari dinas pertanian dan pembagian bibit dan segala perlengkapan dan kebutuhan yang diperlukan saat hari pelaksanaan.

2. Setelah melakukan diskusi internal tim sepakat untuk melaksanakan penyuluhan dan pembagian bibit tanam pada hari Minggu, 19 Januari 2025. Kegiatan ini akan diadakan di musala dusun yang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Hari Minggu diyakini merupakan waktu yang tepat karena banyak warga yang dapat hadir. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang teknik bertani yang baik dan benar. Selain itu pembagian bibit tanam diharapkan dapat membantu warga dalam memulai usaha pertanian mereka.

Adapun peserta yang diundang dalam acara ini adalah warga-warga inti yang membutuhkan program ini dan dapat menjamin keberlanjutannya, di antaranya

adalah perangkat desa, ketua kelompok tani, petani senior dan warga sekitar musala.

Kegiatan ini diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang pertanian. Dengan adanya penyuluhan warga dapat belajar cara merawat tanaman dengan efektif. Selain itu, bibit yang dibagikan diharapkan dapat tumbuh dengan baik di lahan mereka.

3. Keterbatasan waktu penulis menjadi alasan utama untuk tidak dapat memantau secara langsung kegiatan ini. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menyerahkan tanggung jawab pemantauan kepada kelompok tani. Kelompok tani memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam mengelola tanaman. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat melakukan pemantauan yang lebih efektif. Hal ini akan memastikan bahwa pertumbuhan bibit tanam berjalan dengan baik.

Kelompok tani dianggap sebagai pihak yang paling tepat untuk mengawasi perkembangan tanaman dalam jangka waktu yang panjang. Mereka telah terbiasa dengan berbagai tantangan yang mungkin muncul selama proses pertumbuhan. Dengan keterlibatan mereka penulis yakin bahwa hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal. Selain itu kelompok tani juga dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi penulis. Ini akan membantu dalam perbaikan dan pengembangan kegiatan pertanian di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Dusun Tambes Desa Lerpak Sebelum Program

Secara geografis, Dusun Tambes memiliki keunggulan yang luar biasa untuk pertanian. Tanah di daerah ini sangat subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman. Padi, singkong, melon, rambutan, dan bentol tumbuh dengan baik di sini. Iklim yang mendukung juga memberikan kesempatan bagi para petani untuk menghasilkan panen yang melimpah. Oleh karena itu, Dusun Tambes menjadi salah satu lokasi yang strategis untuk pertanian di wilayah ini.

Dusun Tambes memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Namun, banyak dari sumber daya ini belum dimanfaatkan secara optimal. Saat ini banyak penduduk hanya menggunakan sumber daya untuk kebutuhan sehari-hari seperti menanam padi. Hal ini membuat banyak lahan yang seharusnya produktif menjadi kosong dan tidak terurus. Dengan pengelolaan yang tepat lahan-lahan tersebut bisa memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

Selain pertanian, Dusun Tambes memiliki banyak sumber daya lain yang dapat dikembangkan. Misalnya, terdapat potensi untuk budidaya tanaman hortikultura dan

peternakan. Jika penduduk diberi pelatihan dan dukungan mereka dapat memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan yang lebih produktif. Dengan demikian, pendapatan masyarakat dapat meningkat dan ketahanan pangan juga bisa lebih terjaga. Penting untuk menjelajahi semua kemungkinan yang ada agar sumber daya alam dapat digunakan dengan baik.

Untuk mencapai pengelolaan sumber daya yang lebih baik kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa pelatihan alat dan modal usaha. Masyarakat juga harus lebih terbuka untuk mencoba cara-cara baru dalam bertani dan berbisnis. Dengan upaya bersama Dusun Tambes dapat menjadi daerah yang makmur dan sejahtera. Semua potensi yang ada harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama.

Implementasi Program Penyuluhan dan Pembagian Bibit Tanam



Gambar 2. Penyuluhan Pertanian dari Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan

Program utama penulis adalah pembagian bibit tanam. Program ini bertujuan untuk membantu warga mendapatkan bibit yang berkualitas untuk pertanian mereka. Namun, hanya memberikan bibit saja tidak cukup. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan mengenai pola pertanian yang baik. Dengan adanya penyuluhan ini penulis berharap warga dapat memanfaatkan bibit tanam dengan lebih efektif dan efisien. Selain mendukung program pembagian bibit tanam, penyuluhan juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi warga terkait trik dan kiat-kiat dalam pertanian.

Penyuluhan ini mencakup beberapa aspek utama yang sangat penting bagi keberlanjutan pertanian antara lain teknik pengendalian hama, optimalisasi hasil pertanian serta teknik budidaya tanaman buah dan pohon akasia. Dalam aspek

pengendalian hama, masyarakat diberikan edukasi mengenai pemanfaatan pestisida alami yang ramah lingkungan serta teknik pengelolaan lahan yang dapat menekan populasi hama secara alami tanpa mengandalkan bahan kimia berbahaya. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan lingkungan tetapi juga meningkatkan kesadaran petani tentang pentingnya menjaga ekosistem pertanian yang seimbang. Selain itu, penyuluhan juga menekankan pentingnya pemilihan varietas unggul yang memiliki ketahanan terhadap hama dan penyakit serta penerapan pola tanam yang berorientasi pada peningkatan produktivitas pertanian. Dengan mengimplementasikan teknik-teknik ini diharapkan para petani dapat memaksimalkan hasil panen mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan praktis sehingga masyarakat dapat menerapkannya secara langsung dalam kegiatan pertanian sehari-hari mereka demi mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam sektor pertanian lokal.

Upaya mendapatkan bibit tanaman dimulai dengan menghubungi dinas Perhutani Bangkalan. Sayangnya, persediaan bibit di dinas tersebut tidak mencukupi kebutuhan. Dinas Perhutani Bangkalan menyarankan pengajuan proposal ke dinas Perhutani Jawa Timur. Proposal diajukan dengan harapan mendapatkan bantuan bibit lebih banyak. Proses pengajuan proposal memakan waktu beberapa minggu. Akhirnya, kabar baik datang dari dinas Perhutani Jawa Timur.

Gambar 3. Penyerahan Bibit Tanam untuk Warga Dusun Tambes



Dinas Perhutani Jawa Timur menyetujui permohonan bantuan bibit. Sebanyak 2000 bibit tanaman diberangkatkan menuju dusun Tambes. Bantuan bibit ini menjadi angin segar bagi penghijauan dusun. Jenis bibit yang dikirim cukup beragam, sesuai

kebutuhan lingkungan. Rincian bibit meliputi 500 bibit Asam Londo (*Pithecellobium Dulce*). Lalu, ada 300 bibit Sawo Kecil (*Manilkara Kauki*) yang punya nilai konservasi. Bibit Trembesi (*Samanea Saman*) menjadi yang terbanyak, yaitu 1000 bibit. Terakhir, dikirimkan 400 bibit pohon Pulai (*Alstonia Scholaris*).

Pengiriman bibit ini menjadi langkah awal program penghijauan. Masyarakat dusun Tambes menyambut gembira bantuan ini. Bibit-bibit ini diharapkan dapat menghijaukan kembali lahan yang gundul. Selain itu, diharapkan bisa mencegah erosi dan menjaga ketersediaan air. Pohon Asam Londo dipilih karena cepat tumbuh dan memberi keteduhan. Sawo Kecil punya nilai penting sebagai tanaman asli Indonesia. Trembesi dikenal sebagai pohon peneduh yang baik. Pohon Pulai memiliki nilai ekonomis dan ekologis. Kombinasi bibit ini diharapkan memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan penanaman bibit-bibit ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas udara dan memperkaya keanekaragaman hayati di Dusun Tambes. Kegiatan ini merupakan langkah positif untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Refleksi Pasca Program

Restorasi lahan adalah proses penting untuk memperbaiki lahan yang telah rusak atau terdegradasi. Tujuan dari restorasi ini adalah mengembalikan lahan ke kondisi yang lebih baik sehingga bisa digunakan kembali untuk pertanian hutan atau ekosistem alami lainnya. Beberapa metode yang sering digunakan dalam restorasi lahan termasuk reboisasi yaitu penanaman kembali pohon-pohon di area yang telah gundul. Selain itu, konservasi tanah juga berperan penting dalam menjaga kualitas tanah agar tetap subur dan produktif.

Upaya restorasi lahan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Dengan mengembalikan kondisi lahan, keanekaragaman hayati dapat ditingkatkan dan mendukung berbagai spesies tumbuhan serta hewan. Perlindungan terhadap proses alami juga menjadi bagian dari restorasi ini karena alam memiliki cara sendiri untuk memulihkan diri. Melalui langkah-langkah ini diharapkan lahan yang telah rusak dapat berfungsi kembali dan memberi manfaat bagi generasi mendatang.

Dusun Tambes menghadapi tantangan signifikan terkait produktivitas tanah yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pertanian dan keberlanjutan lingkungan. Meskipun tidak sepenuhnya tidak hijau kondisi tanah yang kurang baik sangat menghambat pertumbuhan tanaman serta mengurangi keberagaman flora lokal. Potensi alam yang melimpah di daerah ini seharusnya bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal dan masalah ini menuntut perhatian serius. Oleh karena itu, restorasi tanah sangat

diperlukan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

Restorasi tanah di Dusun Tambes dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yang efektif. Pertama, pengenalan metode pertanian berkelanjutan menjadi langkah awal yang dapat memperbaiki struktur tanah yang rusak. Selain itu, penanaman pohon-pohon lokal yang sesuai dengan iklim dan kondisi tanah setempat juga akan sangat membantu dalam mengembalikan keseimbangan ekosistem yang telah terganggu. Program edukasi bagi warga setempat juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Dengan langkah-langkah konkret ini, Dusun Tambes diharapkan dapat menjadi lebih produktif dan lebih hijau dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak serta menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Setelah program penyuluhan dan pembagian bibit tanam selesai, penulis melakukan analisis. Analisis ini bertujuan untuk melihat apa saja kelebihan dan kekurangan dari program tersebut. Ada beberapa kelebihan yang ditemukan. *Pertama*, petani menjadi memiliki lebih banyak ilmu tentang cara bertani yang benar. Ilmu ini sangat berguna agar mereka bisa terus bertani dengan baik di masa depan. Contohnya, petani jadi tahu cara mengatasi hama dan cara merawat tanaman agar tumbuh subur.

Kedua, pembagian bibit tanam membuat Dusun Tambes menjadi lebih hijau. Banyak tanaman baru yang tumbuh di lahan-lahan kosong. Hal ini membuat udara menjadi lebih segar dan lingkungan menjadi lebih indah. Diharapkan, dengan semakin banyaknya tanaman, Dusun Tambes bisa menjadi tempat yang nyaman dan sehat untuk ditinggali. Program ini diharapkan bisa terus dilakukan agar manfaatnya bisa dirasakan oleh semua warga.

Salah satu kelemahan program ini adalah keterbatasan penulis dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan program secara berkelanjutan. Penulis juga terbatas dalam mengukur efektivitas jangka panjang program. Monitoring terus-menerus penting untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Evaluasi berkala diperlukan untuk melihat dampak jangka panjangnya. Untuk mengatasi masalah ini, penulis telah berkoordinasi dengan kelompok tani. Kelompok tani dianggap sebagai pihak yang paling tepat untuk menjamin keberlanjutan program. Koordinasi ini melibatkan diskusi rutin dan transfer pengetahuan. Kelompok tani akan dilatih untuk memantau dan mengevaluasi program secara mandiri. Dengan demikian, keberhasilan program dapat terus dipertahankan meski tanpa kehadiran langsung penulis. Keterlibatan kelompok tani adalah kunci keberlanjutan program ini.

KESIMPULAN

Dusun Tambes memiliki tanah yang subur dan potensi alam besar, mendukung pertanian dan ekonomi lokal, tetapi sumber daya belum dimanfaatkan secara optimal. Penulis melakukan restorasi lahan dan bekerja sama dengan pemerintah untuk edukasi dan pembagian bibit tanam kepada masyarakat. Program utama penulis adalah pembagian bibit tanam berkualitas dan penyuluhan tentang pola pertanian yang baik, termasuk teknik pengendalian hama dan budidaya tanaman. Penulis juga mengajukan proposal untuk mendapatkan 2000 bibit, yang diharapkan dapat menghijaukan lahan dan memberikan manfaat bagi lingkungan. Setelah program penyuluhan dan pembagian bibit tanam selesai, penulis melakukan analisis untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan program. Kelebihan yang ditemukan antara lain, petani memperoleh lebih banyak ilmu tentang cara bertani yang benar dan pembagian bibit membuat lingkungan Dusun Tambes lebih hijau. Namun, kelemahan program ini adalah keterbatasan penulis dalam memantau secara berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini, penulis berkoordinasi dengan kelompok tani agar mereka dapat memantau dan mengevaluasi program secara mandiri demi keberlanjutan. Keterlibatan kelompok tani sangat penting untuk keberhasilan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses pelaksanaan program ini tidak dapat diselesaikan tanpa sumbangsih bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh sebab itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmatNya, program sosial di Dusun Tambes berikut pelaporannya telah terselesaikan dengan baik. Sungguh, tanpa pertolongan dan rahmatNya, program ini tentu tidak dapat terselesaikan dengan tuntas, lancar, dan membawa dampak positif untuk warga dusun Tambes.
2. Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan yang terus memotivasi secara materi dan immateri bahwa ilmu tidak hanya tentang teori, tetapi berbagi dengan sesama menjadikan semuanya lebih berarti.
3. Seluruh kaum adam yang saat ini berada di semester VIII. Sungguh, tanpa bantuan, ide dan doa mereka, niscaya pelaporan hanya berupa kata-kata, tidak terselesaikan dengan sempurna.
4. Perangkat dusun Tambes, kelompok tani dan seluruh warga dusun Tambes yang terlibat aktif dalam program ini. Kami manusia, yang kami berikan bisa saja sirna oleh masa. Tetapi semoga ilmu dan kenangan yang kami tinggalkan akan abadi di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad. 2023. "Strategi Pemasaran Umkm Roti Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Annisa Bakery Lerpak)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8 (2): 477–86. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2676>.
- Andrie, Benizar M, and Ane Novianty. 2021. "Optimization of Income of Red Chili Farmers With Farming Diversification." *Mimbar Agribisnis; Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7 (1): 254–66.
- Angelia, Ika Okhtora. 2019. "Merintis Desa Hijau Mandiri Melalui Program Kebun Bibit Masyarakat Di Desa Panggulo Barat, Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo." *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)* 2 (1): 1–23.
- Ayun, Qurotu, Shidiq Kurniawan, and Wahyu Adhi Saputro. 2020. "Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris." *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika* 5 (2): 38–44. <https://doi.org/10.31002/vigor.v5i2.3040>.
- Basmalah, Novia Faradilla, Elys Fauziyah, and Amanatuz Zuhriyah. 2023. "Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Di Desa Tlontoraja, Kabupaten Pamekasan." *Agrica* 16 (2): 121–39. <https://doi.org/10.37478/agr.v16i2.2837>.
- Jurnal Wicara, Ida Ermiana, Aulia Patra Nirmala Nirmala, Baiq Sintia Apriliana, Desak Putu Lestari, Desi Ratnasari, Dita Triana Dewi, et al. 2023. "Penataan Lingkungan Melalui Penanaman Dan Pembagian Bibit Buah Gratis Di Desa Kuripan Timur." *Jurnal Wicara Desa* 1 (1): 133–41. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2400>.
- Koswara, Asep, Deby Yuni Mahraro, Rohmat ES Rokhan, Syilvia Endah Puspita, Anggit Dyah Kusumastuti, and Universitas Sahid Surakarta. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Bibit Tanaman Herbal Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Di Desa Gagaksipat." *Senriabdi* 2022 2: 607–13. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/>.
- Kurdi, Moh., Fatmawati Fatmawati, Ribut Santosa, Purwati Ratna Wahyuni, and Moh. Anwar. 2023. "Strategi Pengembangan SDM Petani Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Kesejahteraan Di Sektor Pertanian Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 9 (2): 308–15. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i2.1101>.
- Risdianto, D. 2015. "Tinjauan Pertanian Organik Dan Pertanian Berkelanjutan Dalam Upaya Mewujudkan Kembali Swasembada Pangan Nasional." *Jurnal Kajian Lemhannas RI* 3 (1): 31–41.
- Slamet, I., A. Hasanuddin, F. Felix, N. F. I. Ramadhan, A. R. Rabani, A. P. Nugraha, and J. Jeremia. 2024. "GERAKAN PEMBAGIAN BIBIT POHON DAN PENANAMAN POHON DALAM PENANGANAN DEFORESTASI DI DESA

BENTAK, SIDOHARJO, SRAGEN." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (4): 37–48.

Syarifa Ulayya, and Irwin Mirza Umami. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Pembagian Bibit Tanaman Dalam Upaya Penghijauan Lingkungan Dan Meningkatkan Perekonomian Di Desa Lubuk Sakai, Kec. Kampar Kiri Tengah, Kab. Kampar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2 (3): 112–20. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i3.2510>.

Zain, Z A, and C Hayati. 2023. "Perananan Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Lerpak." *Journal of Economics, Business ...* 1 (6): 226–32. <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass/article/view/99%0Ahttp://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass/article/download/99/52>.